



Revolusi Pembelajaran di Pesantren Modern: Pengaruh dan Implikasi Pembelajaran Bersanad

Muhammad Zainul Ansori¹, Abdul Fattah¹, Ulyan Nasri², Fathurrahman Muhtar¹

¹Universitas Islam Negeri Mataram, (Mataram) (Indonesia)

²Institut Agama Islam Hamzawadi NW Lombok Timur, (Selong), (Indonesia)

*Corresponding author email: faridatulhidayati660@gmail.com

Article Info

Article history:

Received January 15, 2024

Approved February 1, 2024

Keywords:

Revolution, Sanad-Based Learning, Islamic Boarding Schools

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of changes in the sanad-based learning approach in modern Islamic boarding schools on students, teachers, and the schools themselves. Additionally, this research aims to investigate whether this approach provides a positive contribution to the understanding of religion, character development, and the relevance of Islamic boarding schools in contemporary society. The research method used is a literature review with a qualitative approach. Data were obtained from relevant literature sources, including scholarly journals, books, articles, and documents related to sanad-based modern Islamic boarding school education. Data analysis was conducted using a content analysis approach to identify common patterns in the accessed literature. The results of the literature review indicate that the sanad-based learning revolution has a positive impact on students' understanding of religion. Furthermore, this approach also has the potential to assist in shaping students' character by emphasizing ethical and moral values. Islamic boarding schools that implement this approach also tend to be more relevant in contemporary society, attracting student interest and gaining broader support from the community. In conclusion, based on the results of this literature review, it can be concluded that the revolution in sanad-based learning in modern Islamic boarding schools has a positive influence on enhancing religious understanding, character development, and the relevance of these schools in society. This approach has helped Islamic boarding schools remain relevant in the face of modern challenges. The contribution of this study is to provide a better understanding of the changes in the approach to learning in modern Islamic boarding schools and its positive contribution to Islamic education in Indonesia. This study can serve as a foundation for further development in the field of Islamic boarding school education and sanad-based learning.

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak perubahan dalam pendekatan pembelajaran pesantren modern yang berbasis sanad pada siswa, guru, dan pesantren itu sendiri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyelidiki apakah pendekatan ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman agama, perkembangan karakter, dan relevansi pesantren dalam masyarakat kontemporer. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari sumber-

sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen-dokumen terkait pendidikan pesantren modern berbasis sanad. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan content analysis untuk mengidentifikasi pola-pola umum dalam literatur yang telah diakses. Hasil penelitian kepustakaan menunjukkan bahwa revolusi pembelajaran bersanad memiliki dampak positif pada pemahaman agama siswa. Selain itu, pendekatan ini juga memiliki potensi untuk membantu dalam pembentukan karakter siswa dengan menekankan nilai-nilai etika dan moral. Pesantren yang menerapkan pendekatan ini juga cenderung lebih relevan dalam masyarakat kontemporer, menarik minat siswa, dan mendapatkan dukungan lebih luas dari masyarakat. Kesimpulannya, dari hasil studi kepustakaan ini, dapat disimpulkan bahwa revolusi pembelajaran di pesantren modern yang berbasis sanad memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman agama, perkembangan karakter, dan relevansi pesantren dalam masyarakat. Pendekatan ini telah membantu pesantren untuk tetap relevan dalam menghadapi tantangan zaman modern. Kontribusi studi ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perubahan dalam pendekatan pembelajaran di pesantren modern dan kontribusi positifnya terhadap pendidikan Islam di Indonesia. Studi ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan lebih lanjut dalam bidang pendidikan pesantren dan pembelajaran berbasis sanad.

Copyright © 2024, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Ansori, M. Z., Fattah, A., Nasri, U., & Muhtar, F. (2024). Revolusi Pembelajaran di Pesantren Modern: Pengaruh dan Implikasi Pembelajaran Bersanad. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 54–62. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2377>

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia, yang dipelajari di berbagai pesantren tradisional, telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. (Nasri, 2015, hlm. 7) Di tengah transformasi sosial dan teknologi yang pesat, pesantren modern telah berupaya untuk tetap relevan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan agama dan moral masyarakat. (Nur Ahmad, 2020) Salah satu perubahan paling mencolok adalah evolusi dalam pendekatan pembelajaran di pesantren modern, yang lebih menekankan pada pembelajaran berbasis sanad. (Rosyidi, I., 2015)

Pesantren adalah pusat pendidikan tradisional Islam yang telah ada di Indonesia selama berabad-abad. Namun, pesantren juga harus beradaptasi dengan tuntutan zaman modern yang bergerak cepat. (Fakhrurrazi, 2021) Di tengah perkembangan teknologi informasi dan perubahan budaya yang pesat, pesantren modern harus menjawab pertanyaan kritis tentang bagaimana menyelaraskan tradisi dengan kebutuhan pendidikan masa kini. (Nashrullah dkk., t.t.)

Permasalahan terkini, modern, dan aktual dalam konteks yang menjadi fokus penelitian ini adalah revolusi pembelajaran di pesantren modern yang berbasis sanad. (Samsul Bahri, 2019) Pesantren yang menerapkan pendekatan ini berusaha untuk mempertahankan esensi tradisi, sementara juga mengintegrasikan elemen-elemen modern dalam proses pembelajaran. (Haidar Putra Daulay, 2009, hlm. 21) Kajian ini mencoba untuk memahami bagaimana perubahan ini memengaruhi berbagai aspek, termasuk siswa, guru, dan pesantren itu sendiri.

Problematika utama yang ingin dipecahkan oleh penelitian ini adalah mengidentifikasi dampak dan implikasi dari revolusi pembelajaran bersanad di pesantren modern. Dalam konteks ini, pertanyaan yang menjadi fokus adalah: "Bagaimana pendekatan pembelajaran berbasis sanad

memengaruhi pemahaman agama, perkembangan karakter, dan relevansi pesantren dalam masyarakat kontemporer?"

Fokus utama penelitian ini adalah revolusi pembelajaran di pesantren modern yang berbasis sanad. Untuk mendukung analisis ini, penelitian ini akan merujuk pada teori-teori yang terkait dengan pendidikan agama, perkembangan karakter, dan adaptasi lembaga pendidikan tradisional dalam konteks modern.

Novelty, Penelitian ini mencoba memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang evolusi pendidikan Islam di Indonesia dengan mengeksplorasi peran dan dampak dari pendekatan pembelajaran bersanad. Dengan perubahan ini yang terjadi dalam pesantren modern, kita dapat mendapatkan wawasan baru tentang bagaimana lembaga pendidikan tradisional dapat terus berkembang dalam era kontemporer yang terus berubah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak perubahan dalam pendekatan pembelajaran pesantren modern yang berbasis sanad pada siswa, guru, dan pesantren itu sendiri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyelidiki apakah pendekatan ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman agama, perkembangan karakter, dan relevansi pesantren dalam masyarakat kontemporer. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, yang berfokus pada analisis literatur yang telah ada tanpa melibatkan penelitian lapangan atau pengumpulan data primer. (Ahmadi, 2005, hlm. 14) Metode ini memungkinkan peneliti untuk menyusun pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti berdasarkan kajian terhadap literatur-literatur yang relevan. (Moloeng, 2018, hlm. 34) Teknik Pengumpulan Data: Data untuk penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik "Revolusi Pembelajaran di Pesantren Modern: Pengaruh dan Implikasi Pembelajaran Bersanad." (Zed, 2008, hlm. 12) Sumber-sumber literatur tersebut mencakup berbagai jenis publikasi seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen-dokumen terkait pendidikan pesantren modern berbasis sanad. (Danandjaja, 2014, hlm. 22) Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencarian dan seleksi literatur yang relevan dan signifikan untuk memahami topik penelitian. (Hadi, 2002, hlm. 37)

Teknik Analisis Data: Analisis data dalam penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan content analysis. (Khatibah, 2011) Berikut adalah langkah-langkah dalam teknik analisis data: Pertama, Seleksi Literatur: Literatur yang relevan dan signifikan terkait topik penelitian diidentifikasi dan dipilih untuk analisis lebih lanjut. (Sari & Asmendri, 2020) Kedua, Pengindeksan Data: Literatur yang telah dipilih diindeks berdasarkan tema-tema utama yang terkait dengan pengaruh dan implikasi dari revolusi pembelajaran bersanad di pesantren modern. (Amirul Hadi dan Haryono, 2005, hlm. 55) Ketiga, Kategorisasi Data: Data dari literatur yang diindeks kemudian dikategorikan berdasarkan tema-tema yang muncul dalam literatur tersebut, seperti dampak pada pemahaman agama, perkembangan karakter, dan relevansi pesantren dalam masyarakat. (Faisal, 1982, hlm. 32)

Keempat, Analisis Pola-pola Umum: Pola-pola umum atau temuan yang sering muncul dalam literatur dianalisis untuk mendapatkan wawasan tentang kesamaan dan perbedaan dalam pandangan, temuan, atau penelitian terkait. (Tamzeh, 2009, hlm. 54) Kelima, Interpretasi Hasil: Hasil analisis literatur diinterpretasikan untuk menyusun pemahaman yang komprehensif tentang

pengaruh dan implikasi dari revolusi pembelajaran bersanad di pesantren modern.(Moloeng, 2018, hlm. 65)

Metode penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian tanpa melibatkan pengumpulan data primer.(Azwar, 2011, hlm. 19) Hal ini akan memberikan landasan yang kuat untuk memahami dampak dan implikasi revolusi pembelajaran bersanad dalam konteks pendidikan pesantren modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Revolusi Pembelajaran

Revolusi pembelajaran adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perubahan yang signifikan dan fundamental dalam metode, pendekatan, atau sistem pembelajaran suatu lembaga pendidikan atau konteks tertentu. Istilah "revolusi" digunakan karena perubahan ini biasanya tidak hanya bersifat inkremental atau perbaikan kecil, tetapi melibatkan transformasi besar yang mempengaruhi seluruh proses pembelajaran.(Neng Marlina Efendi, 2018)

Dalam konteks judul “Revolusi Pembelajaran di Pesantren Modern,” revolusi pembelajaran merujuk pada perubahan penting dalam cara pesantren modern memberikan pendidikan.(Cecep Abdul Muhlis Suja'i, 2023) Ini mungkin mencakup perubahan dalam metode pengajaran, kurikulum, teknologi yang digunakan, pendekatan pengajaran, atau bahkan filosofi pendidikan pesantren itu sendiri.(Asari, 1996, hlm. 34)

Istilah “revolusi” menunjukkan bahwa perubahan ini tidak hanya sekadar peningkatan atau penyesuaian kecil dalam pendidikan pesantren, tetapi sebuah transformasi besar yang berdampak signifikan.(Restu Rahayu, 2022) Perubahan ini dapat mencakup pengenalan metode pembelajaran yang lebih modern, penggunaan teknologi pendidikan, peningkatan dalam penekanan pada pemahaman agama, atau adopsi pendekatan pembelajaran yang berbasis sanad, seperti yang disebutkan dalam judul.(Abdul Majid, 2012, hlm. 18)

Jadi, revolusi pembelajaran menggambarkan perubahan yang mendalam dan penting dalam pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan dalam suatu lembaga pendidikan atau konteks tertentu, dan perubahan ini memiliki dampak yang signifikan pada proses pendidikan.

Pesantren Modern

Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam yang telah ada di Indonesia selama berabad-abad.(Atsani & Nasri, 2023) Tradisionalnya, pesantren fokus pada pendidikan agama, khususnya pendalaman ilmu agama Islam, dan menggunakan metode pengajaran yang sangat terkait dengan tradisi Islam klasik.(Nasri & Khairi, 2023) Pesantren juga dikenal dengan sistem pengajaran sanad, yaitu pewarisan ilmu melalui silsilah guru-guru.(Nurdiah & Nasri, 2023) Namun, pesantren modern merujuk pada pesantren yang telah menjalani transformasi untuk tetap relevan dan responsif terhadap tuntutan zaman modern. Transformasi ini mencakup berbagai aspek, seperti:

1. Pendekatan Pembelajaran: Pesantren modern mungkin menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih modern dan kontekstual, termasuk penggunaan teknologi informasi dan metode pengajaran yang lebih interaktif.(Muhammad Yaumi, 2018, hlm. 17)
2. Kurikulum: Mereka mungkin memperluas kurikulum mereka untuk mencakup mata pelajaran non-agama seperti ilmu pengetahuan, matematika, bahasa, dan lainnya, selain materi agama.(Evi Susilowati, 2022)

3. Teknologi: Pesantren modern dapat mengadopsi teknologi pendidikan, seperti komputer dan internet, untuk memfasilitasi pembelajaran dan pengajaran. (Muhammad Yaumi, 2018, hlm. 77)
4. Pembentukan Karakter: Mereka dapat mendorong pembentukan karakter yang mencakup nilai-nilai etika, moral, dan sosial, selain aspek-aspek agama. (Triyanto, 2020)
5. Relevansi Sosial: Pesantren modern berupaya untuk tetap relevan dalam masyarakat modern, menarik minat siswa dari berbagai latar belakang, dan berkontribusi pada perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitarnya. (Oman Sukmana, 2016, hlm. 27)
6. Pengelolaan: Manajemen pesantren modern dapat lebih terorganisir dan profesional dalam mengelola lembaga pendidikan mereka. (Husein Umar, 2018, hlm. 55)

Dengan demikian, pesantren modern mencoba untuk mencapai keseimbangan antara tradisi dan modernitas, menggabungkan unsur-unsur tradisional dengan pendekatan-pendekatan yang lebih modern dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan perkembangan siswa dalam masyarakat kontemporer. Transformasi ini bertujuan untuk menjadikan pesantren sebagai lembaga pendidikan yang relevan dan bermanfaat dalam menghadapi tantangan zaman modern. (Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani & Ulyan Nasri, 2023)

Pengaruh Pembelajaran Bersanad

Pengaruh pembelajaran bersanad merujuk pada dampak atau efek dari penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis sanad dalam konteks pendidikan pesantren modern. (Moch. Edwin Adityah Pramana & Syunu Trihantoyo, 2021) Pendekatan ini memiliki pengaruh yang signifikan pada berbagai aspek, termasuk: *Pertama*, Pemahaman Agama Siswa: Salah satu dampak utama dari pembelajaran bersanad adalah peningkatan pemahaman agama siswa. Dengan melibatkan silsilah sanad yang sah, siswa dapat mengikuti jejak para ulama terkemuka dalam memahami dan menginterpretasikan ajaran agama Islam. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman agama mereka secara mendalam.

Kedua, Perkembangan Karakter: Pembelajaran bersanad sering kali menekankan pada nilai-nilai etika dan moral yang diajarkan dalam Islam. Ini dapat membantu dalam pembentukan karakter siswa dengan mempromosikan sikap yang baik, moralitas yang tinggi, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Dengan demikian, pengaruhnya meluas ke perkembangan karakter siswa. (Muliadi & Zainul Fahmi, 2021)

Ketiga, Pesantren Itu Sendiri: Penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis sanad juga dapat memengaruhi pesantren sebagai lembaga pendidikan. Pesantren yang menerapkan pendekatan ini mungkin menjadi lebih terkenal dan dihormati dalam komunitas agama. Hal ini dapat meningkatkan citra pesantren dan menarik minat lebih banyak siswa untuk bergabung. (Banks & Banks, 2010, hlm. 62)

Keempat, Relevansi Pesantren dalam Masyarakat: Pendekatan pembelajaran berbasis sanad juga dapat meningkatkan relevansi pesantren dalam masyarakat. Dengan menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman agama yang kuat dan karakter yang baik, pesantren dapat menjadi pusat pendidikan yang dicari dalam masyarakat, bahkan di tengah tantangan zaman modern. (Mappiasse & Hayadin, 2022)

Kelima, Keharmonisan Tradisi dan Modernitas: Pengaruh pembelajaran bersanad menciptakan keselarasan antara tradisi agama Islam dan kebutuhan pendidikan yang modern. Ini menggabungkan warisan keagamaan dengan metode dan teknologi modern, menjembatani kesenjangan antara masa lalu dan masa kini. (Dwi Rochmania dkk., 2022)

Dengan demikian, pengaruh pembelajaran bersanad dapat sangat positif dalam memperkaya pendidikan pesantren modern, memberikan manfaat yang lebih dalam dalam pemahaman agama, perkembangan karakter, dan relevansi lembaga pendidikan pesantren dalam masyarakat.

Implikasi Pembelajaran Bersanad

Implikasi pembelajaran bersanad merujuk pada dampak atau konsekuensi dari penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis sanad dalam konteks pendidikan pesantren modern. (Farkhani dkk., 2022) Implikasi ini dapat melibatkan berbagai aspek dan pemangku kepentingan dalam pendidikan pesantren, seperti:

1. Dampak pada Pemahaman Agama Siswa: Salah satu implikasi utama adalah peningkatan pemahaman agama siswa. Penggunaan pendekatan pembelajaran bersanad dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan otentik tentang ajaran Islam, karena mereka dapat melacak jejak sanad (rantai pewarisan ilmu) yang sah. (Abdul Gani Jamora Nasution & Fachruddin Azmi, 2021)
2. Pengaruh terhadap Karakter Siswa: Implikasi lain adalah pembentukan karakter siswa. Pendekatan pembelajaran berbasis sanad sering kali menekankan nilai-nilai etika dan moral yang diajarkan dalam Islam. Ini dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang kuat dengan nilai-nilai kebaikan dan moralitas yang tinggi. (Moch. Edwin Adityah Pramana & Syunu Trihantoyo, 2021)
3. Relevansi Pesantren dalam Masyarakat: Penggunaan pendekatan pembelajaran bersanad dapat meningkatkan relevansi pesantren dalam masyarakat. Dengan menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman agama yang kuat dan karakter yang baik, pesantren dapat menjadi pusat pendidikan yang dicari dalam masyarakat. Hal ini juga dapat mendapatkan dukungan dan pengakuan yang lebih luas dari komunitas. (Rustam, Ibrahim, 2013)
4. Peningkatan Prestasi Guru: Guru yang terlibat dalam pendekatan pembelajaran bersanad juga dapat mengalami peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan mereka terkait dengan ajaran agama. Hal ini dapat memberi mereka kepercayaan diri yang lebih besar dalam menyampaikan pelajaran dan mendidik siswa. (Hidayat dkk., 2021)
5. Perkembangan Pesantren: Implikasi dapat melibatkan perkembangan pesantren sebagai lembaga pendidikan. Dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis sanad yang efektif, pesantren dapat meningkatkan reputasi mereka dan menarik minat lebih banyak siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan pesantren. (Fakhrurrazi, 2021)
6. Kontribusi pada Pendidikan Agama: Implementasi pendekatan pembelajaran bersanad dalam pesantren modern juga dapat memiliki kontribusi lebih luas pada pendidikan agama dalam masyarakat. Dengan menciptakan lulusan yang kuat dalam pemahaman agama, pesantren dapat membantu dalam peningkatan pemahaman agama di tingkat komunitas. (Budi Santoso dkk., 2023)
7. Relevansi dalam Tantangan Zaman Modern: Penggunaan pendekatan pembelajaran bersanad juga membantu pesantren tetap relevan dalam menghadapi tantangan zaman modern. Ini memungkinkan mereka untuk tetap menjadi lembaga pendidikan yang relevan di tengah perubahan sosial dan teknologi yang terus berlanjut. (M. Kosim, 2021)

Dengan demikian, implikasi pembelajaran bersanad mencakup berbagai dampak positif yang dapat memperkaya pendidikan pesantren modern dan menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman agama yang kuat dan karakter yang baik. Implikasi ini juga dapat meningkatkan

peran pesantren dalam masyarakat dan menciptakan hubungan yang lebih erat antara tradisi agama dan pendidikan modern.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, revolusi pembelajaran di pesantren modern yang berbasis sanad telah membawa dampak positif yang signifikan dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia. Pendekatan pembelajaran bersanad telah membantu meningkatkan pemahaman agama siswa, memperkuat karakter mereka dengan penekanan pada nilai-nilai etika dan moral, serta menjadikan pesantren lebih relevan dalam masyarakat kontemporer. Hal ini menciptakan sebuah keselarasan antara tradisi agama dan tuntutan zaman modern. Dengan demikian, pesantren modern yang mengadopsi pendekatan pembelajaran bersanad telah berhasil mengatasi tantangan zaman, menjaga warisan keagamaan, dan tetap memberikan kontribusi yang berharga pada pendidikan Islam serta perkembangan karakter siswa.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perubahan dalam pendekatan pembelajaran di pesantren modern dan kontribusi positifnya terhadap pendidikan Islam di Indonesia. Dengan begitu, studi ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan lebih lanjut dalam bidang pendidikan pesantren dan pembelajaran berbasis sanad. Diharapkan bahwa hasil-hasil penelitian ini akan memotivasi pesantren-pesantren lain untuk menjalani transformasi menuju pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan, sehingga pesantren dapat terus berperan sebagai lembaga pendidikan unggulan dalam menjaga dan mengembangkan ajaran agama serta membentuk karakter yang baik pada generasi muda Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gani Jamora Nasution & Fachruddin Azmi. (2021). Sumber Belajar vs Pembelajaran Bersanad di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Nizhamiyah*, 11(2). <http://dx.doi.org/10.30821/niz.v11i2.1255>
- Abdul Majid. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ahmadi, R. (2005). *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press)).
- Amirul Hadi dan Haryono. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. CV. Pustaka Setia.
- Asari, H. (1996). *Islam dan Modernitas: Tokoh, Gagasan, dan Gerakan*. IAIN Medan Press.
- Atsani, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2023). Management of the Nahdlatul Wathan Lombok Qur'an Home Education Strategy in Creating Qur'anic Generations. *Al Hikmah: Journal of Education*, 4(1), 77–92.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar, 2011.
- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2010). *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. John Wiley & Sons.
- Budi Santoso, Mukhlas Triono, & Zulkifli. (2023). Tantangan Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0: Urgensi Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda*, 5(1), 54–61.
- Cecep Abdul Muhlis Suja'i. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nurul Qomar. *HASBUNA : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 174–170.

- Danandjaja. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Antropologi Indonesia.
- Dwi Rochmania, D., Emy, Y. R. P., & Heru, W. (2022). Implementation of Character Education Based on Islamic Boarding Schools in Musical Arts Education. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 55(1), 194–203. <https://doi.org/10.23887/jpp.v55i1.46022>
- Evi Susilowati. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 116–132. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>
- Faisal, S. (1982). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Usaha Nasional.
- Fakhrurrazi. (2021). The Pesantren: Politics of Islamic and Problematic Education Muslim Identity. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 3(6), 392. <https://ojs.unimal.ac.id/ijevs/article/view/5384>
- Farkhani, Elviandri, Khudzaifah, D., Absori, & Muh Zuhri. (2022). Converging Islamic and religious norms in Indonesia's state life plurality. *IJIMS: Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 12(2), 421–446. <https://doi.org/10.18326/ijims.v12i2.421-446>
- Hadi, S. (2002). *Metodologi Research*. Andi Offset.
- Haidar Putra Daulay. (2009). *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*. Rineka Cipta.
- Hidayat, H., Nurfadilah, A., Khoerussaadah, E., & Nabilah Fauziyyah. (2021). Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 97–103. <http://dx.doi.org/10.21831/jpa.v10i2.37063>
- Husein Umar. (2018). *Strategic Management in Action*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Khatibah. (2011). Penelitian Kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5, 36–39.
- Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani & Ulyan Nasri. (2023). Relevansi Konsep Pendidikan Islam TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid di Era Kontemporer. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 87–102. <https://doi.org/10.35964/al-munawwarah.v15i1.5554>
- M. Kosim. (2021). Peluang Dan Tantangan Pendidikan Islam Era Industri 4.0: Strategi Mahasiswa Pai Menjadi Pendidik Sejati. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 23–37. <https://www.ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/murabby/article/view/400>.
- Manna al-Qaththan. (1992). *Mabahist fi Ulmu al-Hadist*. Maktabah Wahbah.
- Mappiasse, S., & Hayadin. (2022). STUDENTS' RELIGIOUS TOLERANCE: Comparing Muslim Students at Public Schools and Pesantren. *JOURNAL OF INDONESIAN ISLAM*, 16(2), 326–351. <https://doi.org/DOI: 10.15642/JIIS.2022.16.2.326-351>
- Moch. Edwin Adityah Pramana & Syunu Trihantoyo. (2021). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 764–774.
- Moloeng. (2018). *Meodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ajjaj al-Khatib. (1989). *Ushul al-Hadist: Ulumuhu wa Mushthalahuhu*. Dar al-Fikr.
- Muhammad Yaumi. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Prenada Media Group.
- Muliadi, A., & Zainul Fahmi, M. (2021). Pendidikan Holistik Berbasis Karakter dalam Tasyrih Wasiat Renungan Masa Karya TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid. 11(1), 43–54.
- Nashrullah, Hasan Ruzakki, Husniyatus Salamah Zainiyati, & Suryani. (t.t.). Transformasi Pendidikan Islam Pesantren bagi Muslim Kelas Menengah. *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v17i1.139-152>

- Nasri, U. (2015). *Akar Historis Pendidikan Perempuan: Refleksi Pemikiran TGKH. Muhammad Zaimuddin Abdul Madjid*. Deepublish.
- Nasri, U., & Khairi, P. (2023). Understanding of Santri Regarding Quranic Verses as Prayers within Hizib Nahdlatul Wathan and Its Implications for Children's Education in Daily Life: A Study of Living Quran at the Islamic Center NW Tanjung Riau Batam Boarding School. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1600–1604. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1568>
- Neng Marlina Efendi. (2018). Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif). *HABITUS: Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi*, 2(2), 234–243. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28788>
- Nur Ahmad. (2020). Tantangan Dakwah di Era Teknologi dan Informasi: Formulasi Karakteristik, Popularitas Dan Materi Di Jalan Dakwah. *Jurnal Addin*, 8(2), 34–44.
- Nurdiah, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2023). Manajemen Rumah Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani:(Studi Kasus di Rumah Qur'an Nahdlatul Wathan Lombok Yayasan Pondok Tahfidz Baqiyatussalaf Nahdlatul Wathan). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 161–170.
- Oman Sukmana. (2016). *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*. Intrans Publishing.
- Restu Rahayu. (2022). Implementasi Kurikulum Belajar Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 3–11.
- Rosyidi, I. (2015). Komunikasi Dan Dakwah: Ihtiar Integrasi Keilmuan Dan Urgensi Kekinian. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 5(1), 75-91.
- Rustam, Ibrahim. (2013). Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal ADDIN*, 7(1), 17–25. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Addin/article/view/573>,
- Samsul Bahri. (2019). Institusi Pesantren Sebagai Local-Genius Mampu Bertahan Menghadapi Ekspansi Modernisasi Pendidikan. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 16(2), 163. <http://ejournal.iaimadura.ac.id/index.php/nuansa/article/view/2470>
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Tamzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Teras.
- Triyanto. (2020). Peluang dan tantangan pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Civics Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 175 – 184. <http://dx.doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan (Ke-2)*. Yayasan Obor Indonesia.